



Pendekatan,
Teori Collective Action
dan Set Of Sets dalam Analisis

RISET SEJARAH

Dr. Aksilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum.
Dr.Drs.Yohanes Burdam, M.Hum

Editor : Darmawan Edi Winoto



Pendekatan, Teori *Collective Action* dan Set Of Sets dalam Analisis

RISET SEJARAH

Sejarah sebagai suatu bidang kajian ilmiah memiliki seperangkat prosedur kerja yang disebut pendekatan atau metodologi. Prosedur itu digunakan para ahli sejarah, bekerja meneliti, dan menjelaskan fakta dari peristiwa sejarah atau struktur sosial yang dipelajari dari kehidupan masyarakat di masa lalu sehingga dipahami dengan benar. Kehadiran buku "Pendekatan, Teori *Collective Action* dan Set of Sets dalam Analisis Riset Sejarah", dalam tangan pembaca membahas "pendekatan riset sejarah", 3(tiga) pendekatan yang berkembang dalam studi sejarah, yaitu pendekatan konvensional (peristiwa), pendekatan struktural dan pendekatan strukturalistik dalam perkembangan metodologi sejarah. Pendekatan peristiwa menekankan pada individu, pengalaman, dan keinginannya, yang unik dengan deskripsi secara naratif serta kronologis, sedangkan pendekatan struktural, menekankan struktur sosial dengan mengandalkan keutuhan dalam struktur (universal) dan mengabaikan peristiwa. Sehingga muncul pendekatan "strukturalistik" oleh Christopher Llyod (1986, 1993) yang memadukan hal-hal unik (dalam pendekatan peristiwa) dengan hal-hal yang universal (struktur sosial) dalam pendekatan struktural. Tetapi lebih ditekankan bentuk yang *emergent*, yaitu peran-peran (*roles*), aturan-aturan (*rules*), interaksi (*interaction*) dan nilai-nilai (*mentelite*) yang tidak kasat mata (*unobservable*) dalam sumber sejarah.

Hasil temuan sejarawan itu dijelaskan dengan teori, antara lain, diuraikan teori "collective action" dan "set of sets", sebagai contoh dalam melakukan analisis fakta dari peristiwa sejarah dan struktur sosial yang dipelajari sejarawan. Teori "collective action" dari Charles Tilly (1978), dirumuskan untuk mempelajari "revolusi" tetapi juga dapat digunakan untuk mempelajari peristiwa sejarah yang lain, seperti VOC di Indonesia. Teori "set of sets" diformulasikan dari teori "himpunan dan himpunan tak terhingga" oleh ahli matematika Georg Cantor (Jerman)". Cantor berasumsi, bahwa kemampuan otak manusia untuk memikirkan "banyak" sebagai "satu" dan membagi "satu" menjadi "banyak" sebagai dasar dari teori set. Teori ini diformulasi dalam studi Sejarah untuk Eropa oleh Fernand Braudel (1988), dan untuk sejarah Asia oleh K.N.Chaudhuri (1990). Manfaat formulasi teori himpunan oleh Braudel dan Chaudhuri, ialah diperkenalkannya metodologi yang merevolusi cara pandang para sejarawan, guna menjauhi narasi yang berpusat pada tokoh atau peristiwa, dan mendorong analisis yang lebih menyeluruh terhadap struktur dan kekuatan yang lebih luas dalam sejarah. Braudel memperkenalkan kajian sejarah dalam durasi waktu yang panjang, yaitu sejarah total, dan Chaudhuri implementasinya dalam studi jaringan sejarah kebaharian, khususnya perdagangan di Samudra Hindia. Terjadinya integrasi darat-laut dalam jaringan perdagangan di jalur sutra, misalnya, dalam studi R.Z.Leirissa (2010) tentang Ternate Sebagai Bandar di Jalur Sutra". Akhirnya, dikemukakan pula hasil studi sejarah dari sejumlah peneliti dengan pendekatan strukturalistik dan teori analisis "collective action", dimana "collective action" tidak selalu berhasil, ada juga yang gagal.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



001076230

ISBN 978-634-271-101-9



9

786342

711019

**PENDEKATAN, TEORI *COLLECTIVE*
ACTION DAN *SET OF SETS*
DALAM ANALISIS RISET SEJARAH**

**Dr. Aksilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum
Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENDEKATAN, TEORI *COLLECTIVE ACTION*
DAN *SET OF SETS* DALAM ANALISIS RISET SEJARAH**

Penulis : Dr. Aksilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum
Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum

Editor : Darmawan Edi Winoto

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sela Puspita Maharani

ISBN : 978-634-271-101-9

No. HKI : 001076230

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2026

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Sejarah sebagai salah satu bidang ilmu terus berkembang dari waktu ke waktu. Setiap zaman dapat ditelusuri dan ditemukan hasil karya para ahli dalam riset dan penulisan sejarah. Perkembangan itu memberikan gambaran kepada kita, bahwa semua pertanyaan terkait eksistensi sejarah sebagai ilmu terus mengalami pembenahan. Pembenahan itu antara lain, dilakukan dalam pemenuhan persyaratan sejarah sebagai ilmu.

Riset dan penulisan sejarah yang dihasilkan para ahli pada setiap zaman, dapat dibaca dan dipahami sesuai pendekatan (metodologi), filsafat dan teori yang digunakan untuk meneliti, menganalisis, dan menjelaskan masalah yang dipelajari. Dalam konteks ini, metodologi yang digunakan akan memberikan warna pada proses sampai dengan hasil akhir dalam penulisan sejarah (historiografi) dari masalah yang dipelajari.

Buku yang ada dalam tangan sidang pembaca berjudul: “Pendekatan, Teori *Collective Action* dan *Set of Sets* dalam Analisis Riset Sejarah” ini, merupakan usaha merefleksikan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan sejarah, ilmu sejarah dan budaya selama berpendidikan dan berkarya dibidang pendidikan sejarah. Dari pengalaman itu, nampak masih ada kesenjangan dalam meneliti dan menghasilkan suatu karya sejarah, baik dalam bidang pendidikan sejarah dan sejarah.

Mengacu pada pengalaman itu, buku ini diawali dengan bagian pertama, tentang pendekatan riset sejarah. Sehingga pembaca dalam melakukan riset sejarah dapat menentukan pendekatan yang sesuai dengan masalah, baik itu terkait dengan peristiwa dan atau struktur sosial. Begitu pun pilihan metodologi, landasan filsafat ilmu, dan teori yang relevan dengan masalah yang dipelajari.

Dari proses perkembangan sejarah sebagai ilmu terdapat berbagai macam pendekatan, namun yang dikemukakan dalam buku ini 3(tiga) pendekatan. Pendekatan peristiwa, pendekatan struktural, dan pendekatan strukturistik. Pendekatan peristiwa menekankan pada individu, pengalaman, dan keinginannya, yang

unik serta deskripsi secara naratif serta kronologis. Pendekatan struktural menekankan pada struktur sosial dengan mengandalkan keutuhan dalam struktur (universal) dan mengabaikan peristiwa. Kesenjangan kedua pendekatan ini dijabatani dengan munculnya pendekatan strukturistik dari Christopher Lloyd (1986, 1993), yang memadukan hal-hal unik (dalam pendekatan peristiwa) dengan hal-hal yang universal (struktur sosial) dalam pendekatan struktur sosial.

Pada bagian kedua, tentang konsep, teori "*Collective Action*" dan "*Set of Sets*" dalam riset sejarah. Dengan memahami konsep-konsep dan teori yang digunakan dalam analisis sejarah, akan memberikan warna yang menghidupkan dalam eksplanasi hasil riset sejarah. Sehingga pembaca hasil riset yang dihasilkan tidak bosan dalam mengikuti rekonstruksi peristiwa sejarah atau perubahan sosial yang dipelajari dan ditulis.

Dalam bagian ketiga, dibahas tentang teori "*Collective Action*" dan "*Set of Sets*", yang diimplentasikan dalam riset sejarah. Bahwa teori "*collective action*" oleh Charles Tilly (1987) dirumuskan dan digunakan dalam mempelajari revolusi yang terjadi diberbagai belahan dunia. Namun demikian, bukan berarti teori ini tidak dapat digunakan dalam mempelajari berbagai peristiwa dan atau struktur sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat di masa lalu. Seperti hasil studi R.Z.Leirissa(2000) tentang VOC di Indonesia. Namun demikian, penting untuk dipahami, bahwa "*collective action*" tidak selamanya sukses dalam suatu peristiwa atau struktur sosial yang dikaji. Hal ini antara lain, dikemukakan contoh hasil studi Hetreda Terry (2001) tentang "Perjuangan A.J.Patty di Ambon Lease (1923-1924) seperti disajikan dalam bagian kelima. Sedangkan teori "*set of sets*", dalam sejarah digunakan dalam mempelajari dan menerangkan jaringan-jaringan perdagangan, baik di darat maupun didarat.

Bagian keempat, tentang pendekatan dan teori "*Collective Action*" dalam studi VOC di Indonesia". Hasil studi berbagai ahli sejarah tentang VOC dipelajari secara cermat oleh Prof. Dr. R. Z. Leirissa (2000) dengan menggunakan pendekatan strukturistik dan teori "*collective action*", yang hasilnya disajikan dengan judul

“VOC di Indonesia”. Tampak jelas dalam uraian tentang VOC ini dimulai dari Eropa (Belanda), kemudian Indonesia dan Asia. Suatu gambaran tentang bagaimana memadukan komponen teori “collective action” dan teori “set of sets” dalam eksplanasi peristiwa dan struktur sosial yang telah berlangsung dalam durasi waktu yang panjang, dapat direkonstruksikan dengan baik.

Bagian kelima, tentang “Studi sejarah dengan pendekatan strukturistik dan teori *collective action*”, dikemukakan beberapa hasil studi yang secara umum belum diterbitkan. Hasil studi yang dikemukakan dalam bagian kelima ini, 4(empat) diantaranya ‘tesis’ dan 1(satu) skripsi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan strukturistik dengan teori “collective action”. Model yang dipilih untuk analisis data (fakta) sesuai masalah yang dipelajari. Kegagalan terjadinya “collective action” dalam peristiwa yang dipelajari erat kaitannya dengan struktur yang ada dalam masyarakat, seperti yang dipelajari Hetreda Terry (2001) dari “Perjuangan A.J.Patty di Ambon Lease (1923-1924)”.

Pada akhirnya, dengan diselesaikannya buku ini, pertamata dinaikan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Penghasil, atas berkat kesehatan, dan kemampuan, yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga karya ini dapat dirampungkan. Kesempatan ini juga penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih dan perasaan bangga yang tak terhingga kepada kedua mahaguru, Prof.Dr.A.B.Lapian (Alm.) dan Prof. Dr. R.Z. Leirissa (Alm), yang telah mendidik, membimbing, dan membekali penulis dalam bidang Sejarah Maritim, Filsafat, Teori dan Metodologi Sejarah.

Terima kasih yang sama juga disampaikan kepada para penulis yang karya tulisnya telah disarikan dan dimasukkan sebagai contoh dalam buku ini. Drs. Max Laurens Tamon, M.Hum., Dr.Hetreda Terry, M.Hum., Dr.Meity Najoran, M.Hum., dan Gamar Enno Dasfordate, S.Pd., semoga Tuhan melimpahkan berkatNya dalam kehidupan pribadi maupun keluarga.

Karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, termasuk peminat sejarah, dalam usaha melakukan riset dan penulisan sejarah sesuai perkembangan pendekatan dan teori

dalam bidang ilmu sejarah. Dengan demikian, tercapailah maksud dan tujuan dari penulisan buku ini.

Terima Kasih.
Penulis,

Dr. Aksilas Dasfordate, S.Pd.,M.Hum.
Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDEKATAN RISET SEJARAH	1
A. Sejarah sebagai Ilmu.....	2
B. Perkembangan Pendekatan Riset Sejarah.....	25
BAB 2 KONSEP, TEORI <i>COLLECTIVE ACTION</i> DAN <i>SET OF SETS</i> DALAM RISET SEJARAH.....	42
A. Konsep dan Teori dalam Analisis Sejarah	42
B. Proses Lahirnya Teori <i>Collective Action</i> Tilly 1978	69
C. Komponen Teori dan Model <i>Collective Action</i>	74
D. Teori <i>Set of Sets</i>	84
BAB 3 TEORI <i>COLLECTIVE ACTION</i> DAN <i>SET OF SETS</i> DALAM STUDI SEJARAH.....	91
A. Revolusi	91
B. Macam-Macam Revolusi	93
C. Implementasi Model Teori <i>Collective Action</i> dalam Riset Revolusi.....	100
D. Teori <i>Set of Sets</i> dalam Studi Jaringan Perdagangan.....	112
BAB 4 PENDEKATAN DAN TEORI <i>COLLECTIVE</i> <i>ACTION</i> DALAM STUDI VOC DI INDONESIA	123
A. Latar Belakang Sejarah VOC.....	125
B. Monopoli Rempah-Rempah.....	154
C. Pasisir	194
D. Pembubaran VOC dan Historiografi VOC.....	218
BAB 5 STUDI SEJARAH DENGAN PENDEKATAN STRUKTURISTIK DAN TEORI <i>COLLECTIVE</i> <i>ACTION</i>	225
A. Pengantar	225
B. Beberapa Hasil Studi Sejarah	227
DAFTAR PUSTAKA.....	320
TENTANG PENULIS.....	335

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pilihan Filsafat Ilmu, Metodologi dan Teori	38
Tabel 4.1	“Orang Asing” di Batavia Abad ke-17.....	136
Tabel 4.2	Perkiraan Ekspor Cengkeh ke Eropa (Berat dalam Ukuran Ton)	160
Tabel 4.3	Demografi Maluku Tengah, 1630-1710	166
Tabel 4.4	Panen Cengkeh di Maluku Utara dan Maluku Tengah (Ukuran Berat dalam Ton)	170
Tabel 4.5	Produksi Cengkeh tahun 1673 dan 1693.....	171
Tabel 4.6	Komposisi Penduduk Banda Tahun 1630-an.....	186
Tabel 4.7	Jumlah Ekspor Rempah-Rempah dari Maluku 1400-1680 (Berat dalam Ton).....	186
Tabel 4.8	Berat Ekspor Lada dari Sumatra-Banten dan India (Berat dalam Ton).....	190
Tabel 4.9	Impor Beras dari Pasisir ke Batavia (Berat dalam Koyan)	208
Tabel 4.10	Tonase Perahu-Perahu Dagang dari Pasisir Batavia (Berat dalam Koyang).....	209
Tabel 4.11	Perbandingan Jenis Komoditi Dagang Abad ke-17 dan Abad ke-18.....	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Domain/Kapling Studi Sejarah.....	26
Gambar 1.2	Prosedur Riset dengan Pendekatan Individual.....	32
Gambar 1.3	Prosedur Riset dengan Pendekatan Struktural.....	34
Gambar 1.4	Prosedur Riset dengan Pendekatan Strukturistik	37
Gambar 2.1	Alur Berpikir Teori " <i>Collective Action</i> "	76
Gambar 4.1	Replica Kapal VOC Bersejarah Batavia.....	133



**PENDEKATAN, TEORI *COLLECTIVE*
ACTION DAN *SET OF SETS*
DALAM ANALISIS RISET SEJARAH**

**Dr. Aksilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum
Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum**



BAB

1

PENDEKATAN RISET SEJARAH

Karya tulis sejarawan merupakan hasil kajian tentang peristiwa-peristiwa di masa lampau dari aktivitas kehidupan manusia. Namun sering muncul pertanyaan, apakah hasil kajian sejarawan itu dapat dikatakan “pengetahuan” yang benar? Atau apa yang dihasilkan sejarawan itu hanya cerita atau dongen? Pertanyaan seperti ini berkaitan dengan ‘syarat sebuah ilmu’ atau ‘syarat pengetahuan dalam ilmu pengetahuan’. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti ini, maka uraian dalam bagian ini didahului dengan kajian sejarah sebagai ilmu dan perkembangan pendekatan riset sejarah, yang mencakup domain studi sejarah dan pendekatan dalam studi sejarah. Sehingga tampak jelas usaha para ahli sejarah untuk menempatkan sejarah sebagai bidang kajian ilmiah, walaupun usaha itu tidak terlepas dari pemengaruh dalam bidang filsafat ilmu seperti dari Immanuel Kant. Aliran filsafat Neo-Kant yang memunculkan epistemologi empiris dalam ilmu sejarah.

Dari proses perkembangan pendekatan sejarah itu, terdapat 3(tiga) pendekatan, yaitu pendekatan konvensional (peristiwa), pendekatan struktural, dan pendekatan sktrukturistik atau strukturisme. Masing-masing pendekatan dengan pandangannya yang berbeda, terutama pendekatan konvensional dan pendekatan struktural yang kemudian kesenjangan yang terjadi dari kedua pendekatan ini dijembatani dengan pendekatan strukturistik.

BAB 2

KONSEP, TEORI *COLLECTIVE ACTION* DAN *SET OF SETS* DALAM RISET SEJARAH

A. Konsep dan Teori dalam Analisis Sejarah

1. Konsep Sejarah

Ilmu sejarah terus mengalami perkembangan sebagaimana yang ditunjukkan oleh munculnya Sejarah Baru (*The New History*) sebagai akibat dari perkembangan ilmu-ilmu sosial, yang membedakannya dengan Sejarah Lama (*The Old History*). Menurut Kuntowijoyo (2005), setidaknya terdapat empat dimensi yang menunjukkan adanya pemengaruh ilmu-ilmu sosial terhadap sejarah, yakni konsep, teori, permasalahan, dan pendekatan⁵⁸.

Istilah konsep berasal dari kata *conceptus* (bahasa Latin) yang berarti gagasan atau ide. Menurut Hasan(1995) sebagaimana dikutip Muhamad Arif, konsep merupakan abstraksi kesamaan karakteristik dari sejumlah benda, fenomena, atau stimulus. Konsep juga dapat dikatakan sebagai label nama yang diberikan terhadap abstraksi kesamaan tersebut. Ekonomi, kelas sosial, kelompok sosial, perbedaan sosial, pasar, peristiwa, dan fakta merupakan contoh konsep, yang masing-masing merupakan nama atau

⁵⁸Lihat: Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra UGM, Yogyakarta, 2005,hal.,113.

BAB 3

TEORI *COLLECTIVE ACTION* DAN *SET OF SETS* DALAM STUDI SEJARAH

A. Revolusi

Kata “revolusi” sebagai salah satu konsep yang diteliti dan ditulis dalam sejarah, menunjuk pada suatu pengertian yang terkait dengan perubahan sosial politik yang tidak radikal, berlangsung cepat, dan besar-besaran. Pengertian ini jelas berbeda dengan kata “evolusi” yang lebih mengacu pada perubahan yang berlangsung secara lambat, tetapi pasti. Perbedaan pengertian dua konsep ini penting untuk dipahami peneliti sejarah dan peserta didik, agar secara kritis mampu membedakannya secara tepat dan akurat dalam proses penelitian dan pembelajaran sejarah.

Dalam sejarah dapat diketahui bahwa kata “revolusi” ditemukan pertama kali muncul dalam teks politik di Italia pada abad ke-14. Itu berarti ada kaitan dengan penggulingan pemerintahan resmi yang sebenarnya tidak begitu banyak berpengaruh terhadap perubahan politik secara mendasar. Akan tetapi, ketika terjadi Revolusi Perancis 1789, terminologi revolusi ini semakin banyak dikenal dan selalu dikaitkan dengan perubahan mendadak serta jangkauannya luas¹⁴⁶. Dari segi penyebabnya secara umum, menurut Theda Skocpol (1979), revolusi itu tidak muncul dari tingkat deprivasi atau disequilibrium yang parah. Revolusi justru terjadi ketika

¹⁴⁶ Lihat: Milton M.Gordon, *Assimilation in American Life*, Oxford University Press, Reprinted with permission, New York, 1964, hal.,927.

BAB 4

PENDEKATAN DAN TEORI *COLLECTIVE* *ACTION* DALAM STUDI VOC DI INDONESIA

Studi tentang sejarah VOC telah berlangsung cukup lama. Berawal dari masa kolonial hingga kita kini, terdapat berbagai macam karya, ilmiah maupun populer, yang dipublikasikan dalam berbagai majalah maupun buku yang tersimpan dengan rapi di perpustakaan-perpustakaan di dalam dan luar negeri. Tentunya historiografi itu tidak memadai lagi tersediakan, bukan saja bagi bangsa Indonesia, tetapi juga bagi bangsa Belanda.

Menurut penjelasan R.Z.Leirissa (2000), bahwa dalam beberapa dekade terakhir ini telah muncul sejumlah ahli sejarah akademik yang memusatkan perhatian pada sejarah VOC, tidak saja di negeri Belanda, Australia maupun Amerika Serikat, tetapi juga di negara-negara yang menjadi “pewaris VOC”, seperti Indonesia, India, Srilangka, Thailand, Jepang, Afrika Selatan, dan lain-lain²¹⁰.

Lebih lanjut R.Z.Leirissa (2000) mengatakan sejumlah riset mutakhir itu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih baik, yang berkembang selama ini diberbagai perguruan tinggi di luar negeri. Lebih penting lagi, riset-riset itu menggunakan sumber kearsipan VOC yang tersimpan dalam kantor-kantor arsip negara di Belanda, Indonesia, Srilangka, India, Afrika Selatan, dan lain-lain²¹¹.

²¹⁰Lihat: R.Z.Leirissa, *VOC Di Indonesia (Suatu Pengantar)*, PPs Ilmu Sejarah, UI, Jakarta, 2000, hal.,2.

²¹¹ R.Z.Leirissa, 2000, *Ibid*.

BAB 5

STUDI SEJARAH DENGAN PENDEKATAN STRUKTURISTIK DAN TEORI *COLLECTIVE ACTION*

A. Pengantar

Dalam bagian ini dikemukakan studi sejarah yang menggunakan pendekatan atau metodologi strukturistik dan analisis data atau fakta dengan teori “collective action”. Untuk memahami hasil studi dari peneliti sejarah dengan pendekatan strukturistik dan “collective action”, maka penting untuk memerhatikan dengan benar dan menguasai alur berpikir (prosedur) dalam pendekatan ini. Kemudian menentukan dengan tepat komponen teori yang mana digunakan dalam analisis hasil riset.

Prosedur riset dengan pendekatan ini berangkat dari suatu lingkungan sejarah tertentu, baik itu dari segi fisik (geografi), lingkungan sosial dan kultural yang menjadi landasan bagi munculnya seseorang yang bertindak mengubah struktur sosial dalam masyarakat. Munculnya seseorang (individu) atau kelompok akan mentransformasi sesuatu atau mengubah kembali struktur sosial yang menjadi pola pikir dan pola tindak masyarakat setempat. Itulah suatu perubahan yang perlu ditangkap oleh peneliti sejarah, dan digunakan untuk menjelaskan kembali topik riset sejarah yang dikaji, baik itu berkaitan dengan peristiwa atau struktur sosial masyarakat.

Hasil riset dengan prosedur ini, dapat mengubah perspektif masyarakat tentang sejarah sosial dari suatu kelompok masyarakat di wilayah tertentu, terutama membentuk lingkungan sejarah yang baru, yaitu sejarah dari masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Arsip/Surat Kabar/Majalah:

ANRI,1873, *Oud Tondano*, Tjgd.XX, 1873.

GMIM,1938, *Notulen Persidangan Synode G.MI.M.*, 13-14 Juni 1938.

Indische Kerk/PGI,1933, *Notulen Kerkbestuur*, 2 Agustus 1933, butir 11.

_____,1933, *Notulen Kerkbestuur 1933, Pembicaraan*, 29 November 1933, butjr 5a.

KGPM, *Menara*, 1933, Soerat Khabar Minggoean, diterbitkan di Manado oleh Persatoean Minahasa, terbitan, no. 19, Thn. ke-1, 6 Mei 1933.

_____, Taulu, H.M.,(tt), "Sejarah Berdirinya KGPM", *Draft Naskah Sejarah KGPM*, Manado, (tt.).

_____,Mangindaan, J.G., 1987, "Perjuangan Mendirikan Gereja Minahasa Berdiri Sendiri", *draft naskah sejarah KGPM*, Amurang, 1987.

_____,*Menara*, 1933, Surat Khabar Mingguan, diterbitkan di Manado oleh Persatuan Minahasa, terbitan no. 25, Thn. 1, 17 Juli 1933.

_____,*Pelita*,1948, Majalah, terbit di Tomohon, Tomohon, 14 Mei 1948, no. 154.

_____,Poetjoek Pimpinan KGPM, 1961, *Sedjarah KGPM Soelawesi Oetara, Makalah*, diboeat dalam rangka HUT ke-28 KGPM. Kawangkoan.

_____,*Semangat Hidoep*, 1941, Madjalah Bulanan, diterbitkan di Kawangkoan oleh Hoofbestuur KGPM, no. 7, thn. ke-I, November 1941.

Buku:

Adam, Barbara,1990, *Time and Social Theory*. Cambridge: Simon and Schuster UK Ltd.

- Adam, L.,1975, *Pemerintahan Di Minahasa*, terjemahan dengan Kata Pengantar F.S. Watuseke. Jakarta: Bhratara.
- _____,2000, *Waktu*, dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, diterjemahkan oleh Haris Munandar,dkk. Jakarta Raja Grafindo Press.
- Aditya, Nova, dalam : [https:// www. studiobelajar. com/sejarah-sebagai-ilmu/](https://www.studiobelajar.com/sejarah-sebagai-ilmu/); diakses: 31-08-2025.
- Alexander, Bevin, 1993, *How Great Generals Win*. New York: Avon Books.
- Anderson, Benedict R.O.,1988, *Revoloesi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta Pustaka Sinar Harapan.
- Anderson, Benedict,1983, *Immagined Communities, Reflection on the Origin and Spread of Nationalism*. London: The Thetford Press, Ltd.
- Ankersmit, F. R., 1987, *Refleksi Tentang Sejarah Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat sejarah*, diindonesiakan oleh Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia.
- Arif, Muhamad,2011, *Pengantar Kajian Sejarah.*, Bandung: Yrama Widya.
- Aris, [https://www.gramedia.com/literasi/ pengertian - revolusi](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-revolusi). Diakses: 16 Oktober 2025.
- Axtmann, Roland,1993, "The Formation of the Modern State: The Debate in the Social Sciences" dalam Mary Fulbrook (ed), *National Histories and European History*. San Fransisco: West View Press.
- Barry, Norman,2000, *Liberalisme* dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, terjemahkan oleh Haris Munandar, dikk. Jakarta: Raja Grafindo.
- Barth, Fredrik (ed.),1998, *Kelompok Etnik dan Batasannya, Tatahan Sosial dan Perbedaan Kebudayaan*, penerjemah Ninin I. Susilo. Jakarta: UI Press.

- Barzun, Jacques, 1974, *The Use and Abuse of Art*, Kritik Seni dan Filsafat Budaya. New York: Harcourt Brace.
- Bloch, Marc, 1988, *Pleidooi voor de Geshiesdenis of Geshiedenis Als Ambacht*. SUN, Nijmegen: Nederlandse Vertaling.
- Blusse, Leonard, 1988, *Persekutuan Aneh Pemukiman Cina, Wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia VOC*. Jakarta: LKiS.
- Braudel, Fernand, 1979, *Civilization and Capitalism, Jilid II*, , terjemahan Inggris, London: Collins/Fontana Press.
- Braudel, Fernand, 1988, *Civilization and Capitalism, 15 – 18 Century*, 3 jilid. London: Collins/Fontana Press.
- _____, 1958, “Histoire et Sciences Sociales: La longue durée”. *Annales. Economies, Sociétés, Civilisations*, 13 (4).
- Bulbeck, David, et.al., 1998, *Southeast Asian Exports Since the 14th Cloves, Pepper, Coffee, and Sugar*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Burdam, Yohanes, 2001, *Konflik Otonomi Daerah Di Minahasa (1915-1979), Tesis*, (Belum Terbit). Depok: Program Pascasarjana, Bidang Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Burke, Peter, 2001, *Sejarah dan Teori Sosial*, diterjemahkan oleh Mestika Zed dan Zulfani. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Calvert, Peter, 1983, *Politics, Power and Revolution, an Introduction to Comparative Politics*. Wheatsheaf Books Ltd.
- Car, Edward Hallet, 1961, *What is Oxford History*. Macmillan: Pelican Books.
- Carolina, Gracia, dalam <https://www.zenius.net/blog/sejarah-sebagai-ilmu/> Jul 13, 2022; diakses: 31-08-2025.
- Chaudhuri, K.N., 1985, *Trade and Civilization in the Indian Ocean: An Economic History from the Rise of Islam to 1750*. London: Cambridge University Press.

- Chaudhuri, K.N.,1985, *Trade and Civilization in the Indian Ocean: An Economic History from the Rise of Islam to 1750*. London: Cambridge University Press.
- Chauduri, K.N., 1989, *Trade and Civilization in The Indian Ocean. An Economic History from The Rise of Islam to 1750* (cet. ke-3). Cambridge: Cambridge University Press.
- Clark, Leonard H.,1968, "Making History Live", dalam *American History*. New York.
- Collins, James,1983, *The Historical of the Languages of Central Maluku, Indonesia*. Australia National University.
- Collins, James,1992, "Research Report: Studying Seventeenth Century Malay", dalam *Cakalele : Maluku Research Journal*, Jilid 3, 1992;
- Cora Vreede-De Stuers,2017, *Sejarah Perempuan Indonesia. Gerakan dan Pencapaian*, Pengantar, Ruth Indiah Rahayu. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Dasfordate, Aksilas, et.al.,2025, "Evolution of Minahasa Politics: The Shifting outlook of 'United Minahasa' in the context of Indonesian nationalism in 1927", *Kasetsart Journal of Social Sciences* 46 (2025) 460333.
- Dasfordate, Gamar,2023, *Organisasi Kedaerahan Minahasa Masa Pergerakan Nasional: Kajian Faktor Perubahan Orientasi Kesukuan "Persatuan Minahasa" Menjadi Wawasan Kebangsaan Indonesia*", Skripsi (belum terbit). Tondano: Jurusan Pendidikan Sejarah, FISH Unima.
- de Jong, J.J.P.,1998, *De Waarier van het Fortuine van handelscompagnie tot colonial imperium, de Nederlanders in Azie en de Indonesische Archipel 1595-1960*. Den Haag: Sdu Uitgevers.
- Denon, Donald,2000, *Kolonialisme dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper*, Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial, diterjemahkan oleh Haris Munandar,dkk., Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Dillo, Ingrid G.,1992, *De Nadagen van de Verenigde Oostindische Compagnie, 1783-1795. Scheepen en Zeevarebden*. Amsterdam: De Bataavsche Leeuw.
- Ebestein dan Fogelman, 1990, *Isme-Isme Dewasa Ini*, Edisi Kesembilan, diterjemahkan oleh Alex Jemadu. Jakarta: Erlangga.
- Engleson, John,1988, *Jalan ke Pengasingan: Pergerakan Nasionalis Indonesia 1927-1934*, (terjemahan). Jakarta: LP3ES.
- _____,1993, *Perhimpunan Indonesia dan Pergerakan Kebangsaan*, (terjemahan). Jakarta: Grafiti.
- Frassen, van,1987, *The Laws of Thermodynamics : A Case Study in the Philophy of Science*. Springer.
- Fukuyama, Francis, 1992, *The End of History in The Last Man, Kemenangan kapitalisme dan demokrasi liberal, edisi ke-3*. Yogyakarta: Qalam.
- Gaastra S., Femme,1991, *De Geschiedenis van de VOC*. Zuthpen: Walburg Pers.
- Gaastra, F.S., 1991, *Bewind en Beleid bij de VOC 1672-1702*. Zuthpen : Walburg Pers.
- Gde Agung, Anak Agung,1985, *Dari Negara Indonesia Timur ke Republik Indonesia Serikat*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Gee, W.,1950, *Social Science Research Methods*, Appleton-Century-Crofts,Inc.
- Geertz, Clifford,1980, *Negara: The Theater in Nineteenth Century Bali*. New York: Princeton University Press.
- Gordon, Milton M., 1964, *Assimilation in American Life*. New York: Oxford University Press, Reprinted with Permission.
- Gottschalk, Louis,1985, *Mengerti Sejarah*, (terjemahan). Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).

- Hall, Kenneth R., 1985, *Maritime Trade and State Development in Early Southeast Asia*. Hawaii: University of Hawaii Press.
- Hanna, Willard A., 1983, *Kepulauan Banda: Kolonialisme dan Akibatnya di Kepulauan Pala*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan PT Gramedia.
- Hardi, 1988, *Menarik Pelajaran Dari Sejarah*, Cet. Pertama. Jakarta: Cv Haji Masagung.
- Hariyono, 1995, *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Hegel, G.W.H., 2012, *Filsafat Sejarah*, Penerjemah, Cuk Ananta Wijaya., Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Henley, David, 1996, *Nationalism and Regionalism in a Colonial Context, Minahasa in the Dutch East Indies, Disertation*. Leiden: KITLV Press.
- Hoagland, Richard B., 1960, *Learning World History*. Greystone Press.
- <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-dan-syarat-dalam-suatu-pengetahuan-1zJJbrfIk2F>, diakses : 31 Agustus 2025.
- [https://www.google.com/Asumsi+ George+ Cantor +dalam +merumuskan+teori+Set+of+Sets](https://www.google.com/Asumsi+George+Cantor+dalam+merumuskan+teori+Set+of+Sets): diakses : 23 Oktober 2025.
- <https://www.gramedia.com>. Diakses: 18 Oktober 2025.
- <https://www.kompas.com/skola/read/pengertian-revolusi-menurut-para-ahli>. Diakses: 16 Oktober 2025.
- Humm, Maggie, 2000, *Teori Feminisme dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper, Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, terjemahkan oleh Haris Munandar, dkk. Jakarta: Raja Grafindo.
- Huntington, Samuel P. 1998, *The Class of Civilization an the Remaking of World Order*. New York: Touchstone Books.

Jaelani, Gani A., 2019, "Seberapa Panjang *Longue Duree*? Catatan Tentang *Longue Duree* Dalam Praktik Penulisan Sejarah", dalam *Jurnal Metahumaniora*, Volume 9, Nomor 3, Desember 2019. Bandung: Sejarah dan Filologi UNPAD.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam :<https://www.studiobelajar.com/sejarah/>.Diakses:31-08-2025.

Kartodirdjo, Sartono, 1992, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

Keegan, John,1994, *A History of Warfare*.London: Pellico.

Knaap, Gerrit.J.,1983, *Kruidnagelen en Christenen: De Verenigde Oostindische Compagnie en de Bevolking van Ambon 1656-1696*. Dortrecht: Foris Publication.

_____, 1996, *Shallow Waters Rising Tide : Shipping And Trade In Java. Around 1775*. Jakarta Wedatama.

_____,1987, *Kruidnagelen en Christenen; De Verenigde Oost-Indische Compagnie en de bevolking van Ambon 1656-1696*. Dordrecht: Verhandelingen KITLV 125.

_____,1992, "Crisis and Failur: War and Revolt in the Ambonese Islands, 1636-1637", *Cakalele* 3: 1-26.

_____,1995, "The Demography of Ambon in the Seventeenth", dalam <https://journal.ugm.ac.id>,1995.

_____,2008, *Penjelasan sejarah (Historical Explanation)*. Sleman-Yogyakarta: Tiara Wacana.

_____,Kuntowijoyo,2005, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya.

_____,Kuntowijoyo,2005, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya.

Kutoyo, Sufrisno (ed.),1978, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Maluku*, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. Jakarta Depdikbud.

Ladure, Emmanuel Le Roy, 1980,*Carnaval in Romans*.

- _____,Laudrie, Emanuel Le Roy,1981, *Paris-Montpeller :PC-PSU, 1945-1863*, France: Gallimard.
- Lapian, A.B.,1980, "Memperluas Cakrawala Melalui Sejarah Lokal", dalam *Prisma Nomor 8 Tahun IX, 1980*. Jakarta: LP3ES.
- _____, 1985, "Gerakan Kristen Revolusioner Sampai Tahun 1942", dalam *Prisma*, no. 11. Jakarta: LP3ES.
- _____,1994, "Bacaan and The Early History of Maluku" dalam L.E. Visser (ed.), *Halmahera and Beyond: Social Science Research in the Moluccas*.Leiden: KITLV Press.
- Lapp, Diane, et.al, 1975, *Teaching and Learning, Philosophical, Psychological Curricular Applications*. New York: Macmillan Publisher, Co.Inc.
- Lechte, John, 2001, *50 Filsuf Kontemporer : Dari Strukturalisme sampai Post Modernisme*, diterjemahkan oleh A. Gunawan Admiranto., Yogyakarta: Kanisius.
- Legge, J.D.,1993, *Kaum Intelektual Dalam Perjuangan Kemerdekaan, Peran Kelompok Sjahrir*, (terjemahan). Jakarta: Grafiti.
- Leirissa, R.Z.,1973, "Kebijaksanaan VOC Untuk Mendapatkan Monopoli Perdagangan Cengkih di Maluku Tengah Antara Tahun 1615 dan 1652", dalam *Bunga Rampai Sejarah Maluku*. Jakarta: LIPI.
- _____, 1979, "Local Potentates and the Competition for Cloves in Early Seventeenth Century Ternate", dalam *Proceedings seventh IAHA Conference, Bangkok 22-26 August 1977*.Bangkok: Chulalongkorn University Press.
- _____, 1999b, *Metodologi Strukturis Dalam Ilmu Sejarah (Kumpulan Karangan)*. Jakarta: PPs PS Ilmu Sejarah, Fak.Sastra UI.
- _____, 1999c, "Nasionalisme dan Posisi Daerah: Kasus Minahasa", dalam Dance I. Palit, dkk., (editor), *Dinamika Nasionalisme Indonesia*. Salatiga: Yayasan Bina Darma (YBD).

- _____, 2013, "Eropa Menemukan Asia Tenggara", dalam Djoko Surjo, Nina Herlina Lubis (Ed.Jilid 4), *Indonesia Dalam Arus Sejarah (IDAS)*. Jakarta: PT.Ichtiar Baru van Hoeve-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- _____,(editor),1974, *Sejarah Indonesia , Jilid IV, Kemunculan Penjajahan di Indonesia (±1700-1900)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____,1996a, *Halmahera Timur dan Raja Jailolo, Pergolakan Sekitar Laut Seram Abad ke-19, Disertasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____,1996b, "Suatu Gagasan Untuk Meneliti: "Peristiwa Merah Putih di Minahasa Manifestasi Dari Proses Lahirnya Negara Kebangsaan Indonesia" dalam Willy Rawung, dkk., *50 Tahun Peristiwa Merah Putih 14 Pebrtari 1946-1996*. Jakarta.
- _____,1997, *Minahasa di Awal Perang Kemerdekaan Indonesia Peristiwa Merah Putih dan Sebab-Musababnya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- _____,1998, "VOC Sebagai Sejarah Sosial", dalam *WACANA, Vol.1, No.1*, 1998. Jakarta: Fakultas Sastra UI.
- _____,1999a,*Strukturisme Dalam Ilmu Sejarah (Pengantar)*. Depok: PS Ilmu Sejarah, PPs Fakultas Sastra UI.
- _____,1999d, *Pedoman Penyusunan Proposal Untuk Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Sejarah*. Depok: PS Ilmu Sejarah, PPs UI.
- _____,2000a, *Teori dan Metodologi Sejarah (Untuk Mahasiswa S2)*. Depok:, PS Ilmu sejarah, PS PPs UI.
- _____,2000b, *Kumpulan Karangan : VOC Di Indonesia (Suatu Pengantar) dan Charles Tilly dan Studi Tentang Revolusi*. Jakarta: Ilmu Sejarah, Pascasarjana, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- _____,2000e, *Charles Tilly dan Studi Tentang Revolusi (Kumpulan Karangan)*.Jakarta: PPs PS Ilmu Sejarah UI.
- _____,2000f, *VOC Di Indonesia (Suatu Pengantar)*. Jakarta:PPs Ilmu Sejarah, Sastra-UI.

- _____,2010, *Jalur Sutra: Integrasi Laut Darat dan Ternate Sebagai Bandar di Jalur Sutra*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lloyd, Christopher, 1986, *Explanation in Social History*. London: Basil Blackwell.
- Lloyd, Christopher,1993, *The Structures of History*. USA: Blackwell UK & Cambrigde.
- Losco, Joseph dan Leonard Williams,2005, *Political Theory : Kajian Klasik dan Kontemporer Volumen I dan II, Edisi Kedua*, diterjemahkan oleh Haris Munandar,dkk. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Mochtar,1987, dalam “Pengantar”, terjemahan, Indonesia oleh H. Baudet & I.J. Brugmans, *Politik Etis dan Revolusi Kemerdekaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Manusama, Z.J.,1977a, *Hikayat Tanah Hitu: Historie en Sociale Structure van de Amonsche Eilanden in het Algemeen en van uli Hitu in ket Bijzonder tat ket Midden der Zevertiande Eew (Disertasi)*. Leiden: Rijks Universiteit.
- Manusama,Z.J.,1977b, *Hikayat Tanah Hitu*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- McCullagh, Behan,1988, *The truth of History*. London-New York: Routledge.
- McKeachie, W. J.,1976, *Psychology in Americ's Bicentennial Year*. *American Psychologist*, 31.
- Meyers, David G., 2000, *Social Psychology*. London: McGraw-Hill Internasional Book Company.
- Minogue, Kenneth, 2000, “Nasionalisme” dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, diterjemahkan oleh Haris Munandar,dkk. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Müller, Th. -Krüger,1966, *Sedjarah Geredja Di Indonesia*. Djakarta: Badan Penerbit Kristen.

- Nagazumi, Akira, 1989, *Bangkitnya Nasionalisme Indonesia. Budi Utomo 1908-1918*, cetakan pertama. Jakarta: Grafiti Pers.
- Nagtegaal, Luc, 1996, *Riding the Dutch Tiger. The Dutch East India Company and the Northwest Coast of Java, 1680-1753*. Leiden: KITLV Press.
- Najoran, Meity, 2001, *Twapro Dalam Pergolakan Politik Di Minahasa (1946-1949)*", Tesis (Belum Terbit). Depok: Program Pascasarjana, Bidang Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Ngelow, Zakaria J., 1996, *Kekristenan dan Nasionalisme. Perjumpaan Umat Kristen Protestan dengan Pergerakan Nasional Indonesia 1900-1950, Disertasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Notosusanto, Nugroho, 1979, *Sejarah Demi masa Kini*. Jakarta: UI-Press.
- Nuryanto, Hendrik: [https://www. gramedia.com/ literasi/ pengertian-revolusi](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-revolusi). Diakses: 16 Oktober 2025.
- Parengkuan, A F., 1994, *Kehadiran, Tempat dan Peran Gereja Masehi Injili Minahasa (GMIM) Di Tengah Pergumulan Masyarakat Minahasa dan Bangsa Indonesia antara Tahun 1934-1979, Disertasi*. Jakarta: SEAGST.
- Pertiwi, Budiyo, Sujitro, 2013, *Peranan Pemuda Dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1908-1928*. Jember.
- PGI, 1996, *Lima Dokumen Keesaan Gereja, Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia, Keputusan Sidang Raya XII PGI Jayapura*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Reid, Anthony, 1993a, *Southeast Asia in The Age of Commerce 1450-1680 (Vol. two: Expansion and Crisis)*. Chiangmai: Silkworm Books.
- _____, 1993b, *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680, Jilid II*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Ricklefs, M.C.,1974, *Jogyakarta under Sultan Mangkubumi (1749-1792): A history of the division of Java*, tesis doctoral, Universitas Sebelas Maret.
- _____, 1991, *Sejarah Indonesia Modern*, (terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, 1993, *War, Cultural, and Economy in Java, 1667-1726*. Sydney: Allen & Unwin.
- _____,2010, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, Cetakan III. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Roberts, J.M.,1995, *History of The World*, Pinguin Books.
- Roos, Robert,2000, “Perbudakan”, dalam Adam Kuper dan Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu–Ilmu Sosial*, diterjemahkan oleh Haris Munandar,dkk. Jakarta: Raja Grafindo Press.
- Rose, Mavis,1991, *Indonesia Merdeka, Biografi Politik Mohammad Hatta*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Rossabi, Morris,1988, *Khubilai Khan: His Life and Times*. California: University of California Press.
- Said, Edward,1998, *Peran Intelektual* (Pengantar Franz Magnus Suseno), terjemahan, Rin Hindayati P. dan P.Hasudingan Sirait, edisi pertama. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shiraishi, Takashi,1997, *Zaman Bergerak Radikalime Rakyat di Jawa 1912-1926*. JakartaL Pustaka Utama Grafiti.
- Sjamsuddin, Heliuss, dan Ismaun,1996, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Ditjendikti Depdikbud RI.
- Skocpol, Theda,1979, *States and Social Revolution*. Cambridge, UK: George Allen & Unwim,Ltd.
- Soedjatmoko,1976, “Kesadaran Sejarah dan Pembangunan”, dalam *Prisma No.7 Tahun V*. Jakarta: LP3ES.
- Suak, B.A,1992, *Kerapatan Gereja Protestan Minahasa, Uraian Tentang Berdjrinya dan Perkembangannya*, Tesis. Jakarta: South East Graduate School of Theology (SEAGST).

- Suebu, Bernabas,1994, "Wawasan Kebangsaan Indonesia" dalam *Pendidikan Wawasan Kebangsaan: Tantangan dan Dinamika Perjuangan Kaum Cendekiawan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suhardi dan Zamroni, 2021, *Dasar Filsafat Ilmu*. Jakarta: Cv.Pusdikra Jaya.
- Supardan, Dadang,1983, *Hubungan Berakhirnya Konfrontasi Indonesia Malaysia dengan Pembentukan ASEAN, Skripsi*. Bandung: IKIP Bandung.
- _____,2004, *Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendekatan Multikultural dan Perspektif Sejarah Lokal, Nasional, Global, untuk Integrasi Bangsa (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Siswa SMU di Kota Bandung, Disertasi*. Bandung: UPI.
- _____,2009, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supit, Bert,1986, *Minahasa Dari Amanat Watu Pinawetengan Sampai Gelora Minawanua*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sutrasno,1975, *Sejarah dan Ilmu Pengetahuan.*, Jakarta: PT. Prandnyaparamita.
- Sztompka, Piotr,2004, *Sosiologi Perubahan Sosial*, diterjemahkan oleh Alimanda, Jakarta: Prenada Media.
- Tamon, Max Laurens,2000, *Dari Mina'Esu Ke Minahasa Raad (Dewan Minahasa) Akhir Abad Ke-19 Sampai Awal Abad Ke-20, Tesis* (belum terbit).Depok: Program Pascasarjana, Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Terry, Hetreda,2001, *Perjuangan A.J.Patty (1920-1924), Tesis* (Belum Terbit). Depok: Program Pascasartjana Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Tilly, Charles,1978, *From Mobilization to Revolution"*. Reading Mass: Addison-Wesley Publication Company.
- _____,1981, *"As Sociological Meets History"*. Diego: Academic Press.

- Tosh, John, 1984, *The Pursuit of History Revised*, Third Edition, (Pearson Education).
- van den End, The dan J. Weitjens, 1999, *Ragi Carita 2, Sejarah Gereja Di Indonesia 1860-an-Sekarang*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- van Fraassen, Ch.F., 1997, *Bronnen Betreffende de Midden-Molukken 1901-1942, Deel 2*. Den Haag Instituut Nederlandse Geschiedenis.
- van Frassen, Ch.F., 1994, *Ternate, de Molukken en de Indonesische Archipel van Soa-Organisatie en Vierdeling: Een Studie van Traditionale Samenleving en Culture in Indonesie (Disertasi)*. Leiden.
- van Kestern, G.E., 1879, "De Vriendschap' der Indische Regering aan de bevolking der afdeeling Minahasa", *Indische Gids, Jilid I*, 1879.
- van Klinken, Geert Arend, 1996, *Migrant Moralities: Christians and Nationalist Politics in Emerging Indonesia, A biographical Approach, dissertation*. Brisbane, Australia: Faculty of Asian and International Studies, Griffith University.
- van Niel, Robert, 1984, *Munculnya Elit Modern Indonesia, Disertasi*, terjemahan, Zahara Deliar Noer. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Vos, Reinout, 1993, *Gentle Janus, Merchant Prince: The VOC and tightrope of diplomacy in the Malay world, 1740-1800*. Leiden: KITLV Press.
- Wertheim, W.F., 1984, *Masyarakat Indonesia Dalam Transisi. Studi Perubahan Sosial*, (terjemahan). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wicaksono, Ginanjar Putra, 2024, *Pemikiran Politik Aristoteles*. Jakarta: Basa Basi.
- Widja, I.G., 1988, *Pengantar Ilmu Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.
- _____, 1991, *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Semarang: Satya Wacana.

- Wiriaatmadja, Rochiati, 1998, *Landasan Filosofis Kurikulum Pengajaran Sejarah (SMU) Tantangan dan Harapan dalam Simposium Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah Diskusi)*. Jakarta: Depdikbud. RI.
- Wowor, Ben, 2001, *M.A. Lapiang-Pangkei 1908- 8 Juni 2001 (93 Tahun), Keluarga Pejuang*. Manado.
- Zed, Mestika, 1993, dalam Peter Burke, *History and Social Theory*, Terjemahan. New York: Cornell University Press.

TENTANG PENULIS



Dr. Aksilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum., lahir di Latdalam, 6 September 1971. Dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado. Beliau menempuh pendidikan S1-Pendidikan Sejarah IKIP Manado, S2-Ilmu Sejarah Universitas Indonesia, dan S3-Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang. Beliau membina Mata Kuliah: Sejarah Maritim, Historiografi, Metodologi Sejarah, Sejarah Lokal, Sejarah Sosial Ekonomi, dan Sosiologi Sejarah



Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum., lahir di Sorong, 12 November 1959. Dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. Beliau menempuh pendidikan S1-Pendidikan Sejarah IKIP Manado, S2-Ilmu Sejarah Universitas Indonesia, dan S3-Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang. Beliau membina Mata Kuliah: Metodologi Sejarah, Sosiologi Sejarah, Historiografi, Bahasa Sumber Sejarah Belanda, dan Sejarah Asia Selatan. Saat ini meskipun sudah purna bakti tetapi masih aktif menulis berbagai karya buku.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : ECU002026005271, 9 Januari 2026

Pencipta

Nama : **Dr. Akhilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum dan Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum**

Alamat : Kel. Karondoran, Kec. Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara, Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Akhilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum dan Dr. Drs. Yohanes Burdam, M.Hum**

Alamat : Kel. Karondoran, Kec. Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara, Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Pendekatan, Teori Collective Action dan Set of Sets dalam Analisis Riset Sejarah**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Desember 2025, di Kab. Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001076230

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n/ MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Agung Damarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat permohonan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diagel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.